SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2026
UNIVERSITAS LAMPUNG

DISEMINASI MODUL AJAR SEJARAH LOKAL TRANSMIGRASI LAMPUNG BERMUATAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL UNTUK MGMP SEJARAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Penulis & Afiliasi
Sumargono, Suparman Arif, Yusuf Perdana, Bahtiar Afwan, Navil Alfarisi Abbas
Afiliasi: FKIP Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia
Email: sumargono.1988@fkip.unila.ac.id

PENDAHULUAN

Latar Belakang
Program pengabdian ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru sejarah dalam memahami dan mengembangkan modul ajar berbasis sejarah lokal transmigrasi Lampung yang bermuatan pendidikan multikultural.

Masalah
Guru memerlukan penguatan pemahaman tentang sejarah lokal transmigrasi Lampung, pendidikan multikultural, serta keterampilan penggunaan dan pengembangan modul ajar yang kontekstual dan inklusif.

Tujuan
- Meningkatkan pemahaman guru tentang pendidikan multikultural dan sejarah lokal transmigrasi Lampung.
- Meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan dan mengembangkan modul ajar.
- Memperkuat integrasi nilai toleransi, keberagaman, empati sosial, dan empati historis dalam pembelajaran sejarah.

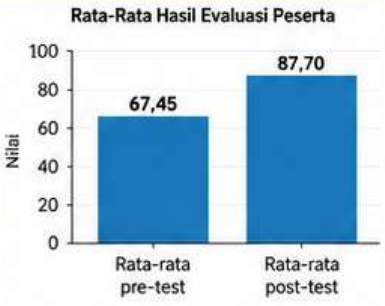
METODOLOGI

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pendampingan. Kegiatan meliputi penyuluhan, diskusi, pelatihan, workshop, praktik, simulasi, dan refleksi. Peserta dilatih menggunakan serta mengembangkan modul ajar, mengintegrasikan nilai multikultural, dan memanfaatkan kearifan lokal serta teknologi. Evaluasi dilakukan melalui pre-test, post-test, dan portofolio.

Persiapan → Pelaksanaan → Evaluasi → Pendampingan

HASIL





Kegiatan dilaksanakan pada 20–21 Agustus 2026 di SMA Kebangsaan Kabupaten Lampung Selatan dengan melibatkan 20 guru sejarah. Kegiatan meliputi materi, diskusi, workshop, praktik, simulasi, dan pendampingan penggunaan modul ajar sejarah lokal bermuatan multikultural. Guru dilatih mengintegrasikan nilai toleransi, keberagaman, empati sosial, dan empati historis. Nilai pre-test 67,45 meningkat menjadi post-test 87,70 atau naik 30,02%, sekaligus memperkuat pembelajaran sejarah yang kontekstual dan inklusif.

PEMBAHASAN

Key findings:
- Diseminasi modul ajar membantu meningkatkan kompetensi guru sejarah dalam memahami sejarah lokal transmigrasi Lampung dan pendidikan multikultural.
- Pelaksanaan yang partisipatif melalui workshop, praktik, simulasi, dan pendampingan membuat guru lebih siap mengembangkan pembelajaran sejarah yang kontekstual.
- Peningkatan hasil evaluasi menunjukkan efektivitas kegiatan dalam memperkuat integrasi nilai toleransi, keberagaman, empati sosial, dan empati historis.

KESIMPULAN

Program pengabdian ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru sejarah MGMP Kabupaten Lampung Selatan melalui diseminasi modul ajar sejarah lokal transmigrasi Lampung bermuatan pendidikan multikultural. Kegiatan ini mendukung pembelajaran sejarah yang lebih kontekstual, inklusif, dan relevan dengan lingkungan peserta didik.

REFERENSI

1. Sumargono, & Sinaga, R. M. (2025). Modul ajar pembelajaran multikultural pada muatan sejarah lokal SMA di Lampung. *Keraton: Journal of History Education and Culture, 7*(2), 110–123. https://doi.org/10.32585/keraton.v7i2.7718
2. Sumargono, S., Sinaga, R. M., Ariyani, F., & Rini, R. (2024a). Studies of multicultural education in three last decades: Global trends and future directions in educational researches. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE), 13*(5), 2957. https://doi.org/10.11591/ijere.v13i5.28482
3. Sumargono, S., Sinaga, R. M., Ariyani, F., & Rini, R, (2024b). Virtual Reality-Assisted Historical Empathy-Based Multicultural Learning Model to Enhance High School Students' Empathy. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, 9*(1), 197. https://doi.org/10.24042/tadris.v9i1.20580

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Lampung, LPPM Universitas Lampung, MGMP Sejarah Kabupaten Lampung Selatan, SMA Kebangsaan Kabupaten Lampung Selatan, para guru, mahasiswa, dan seluruh pihak atas dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan.